

Ebook Basic BeeCloud

Versi 1.0



Beecloud

Software Akuntansi Online no 2 di Indonesia

BeeCloud

Created by : Support BeeCloud

Daftar Isi

Master.....	
Mitra Bisnis	3
Item	4
Kas/Bank.....	6
Gudang	7
Sistem	
Set Saldo Awal.....	8
<i>Saldo Kas</i>	<i>8</i>
<i>Saldo Stock.....</i>	<i>9</i>
<i>Saldo Hutang.....</i>	<i>10</i>
<i>Saldo Piutang.....</i>	<i>11</i>
Pembelian	
Order Pembelian	12
Pembelian	13
Retur Pembelian.....	14
Produksi	
BOM (Bill Of Material)	16
Produksi BOM.....	17
Produksi Manual	19
Penjualan	
Order Penjualan.....	21
Penjualan	22
Retur Penjualan	23
Kas/Bank.....	
Penerimaan Pembayaran.....	25
Pembayaran	25
Studi Kasus	
<u>I. Tiketing dan Travel Dengan Sistem Deposit.....</u>	<u>26</u>
<u>II. Tiketing dan Travel Pembayaran Tunai.....</u>	<u>30</u>
<u>III. Distributor Pulsa</u>	<u>33</u>
<u>IV. Distributor Air Minum</u>	<u>37</u>
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

Master

➤ Mitra Bisnis

Tambah Mitra Bisnis

Home / Daftar Mitra Bisnis / Tambah Mitra Bisnis

Mitra Bisnis

Profil
Alamat
Kontak
Bank/Pajak
Hutang/Piutang

Kode	<input type="text" value="AUTO"/>	Tipe Mitra Bisnis	<input checked="" type="checkbox"/> Customer <input type="checkbox"/> Supplier
Nama	<input type="text" value="Bpk Budi"/>	Grup 1	<input type="text" value="Pilih Group 1"/>
Deskripsi	<div style="border: 1px solid #ccc; height: 40px;"></div>	Grup 2	<input type="text" value="Pilih Group 2"/>
		Grup 3	<input type="text" value="Pilih Group 3"/>
		Level Harga	<input type="text" value="Retail"/>
<input checked="" type="checkbox"/> Aktif		Sales	<input type="text" value="Pilih Sales"/>

Kembali
Simpan

Gambar 1. Mitra Bisnis

- Supplier << untuk pembelian
- Customer << untuk penjualan

Untuk membuat mitra bisnis baru anda harus masuk kemenu **Master → Mitra Bisnis → New**, lalu anda pilih akan membuat Supplier / Customer. Bagian terpenting pada pembuatan mitra bisnis adalah Kode dan Nama untuk yang lain opsional, jadi jika selesai mengisikan nama anda bisa langsung Simpan, karena kode akan otomatis terisi oleh sistem selama **"Auto"** tidak dihilangkan.

Nah bagaimana jika ada Supplier anda yang juga sebagai Customer sekaligus ? atau sebaliknya ?

Caranya adalah buka salah satu supplier / customer anda pada menu **Master → Mitra Bisnis → Ceklist** kedua kolom Customer dan Supplier

Item

Tambah Item

Home / Daftar Item / Tambah Item

Item

Spesifikasi

Saluan Supplier Pajak \$ Harga Jual Akuntansi

Kode: AUTO

Barcode:

Nama: Dancow Full Cream 800gr

Nama Alias:

Tipe Item: Barang Jadi

Merek: Dancow

Item Group 1: Susu

Item Group 2:

Item Group 3:

Keterangan:

Aktif

Pakai PID

Unik PID

SO Pakai PID

PO Pakai PID

Kembali Simpan

Gambar 2. Item - Spesifikasi

- Barang Jadi
- Barang Hasil Produksi << untuk produksi
- Jasa

Untuk membuat item baru anda harus masuk kemenu **Master** → **Item** lalu Klik Tambah Baru

Spesifikasi

1. Kode Item << bisa dibiarkan **AUTO**
2. Nama Item << Isikan nama item
3. Item Alias*
4. Jenis << misal *Barang Jadi*
5. Group*
6. Merk*

Tanda (*) brarti Opsional (bisa di isi/bisa tidak)

Satuan

Tambah Item

The screenshot shows the 'Tambah Item' form with the 'Satuan' tab selected. The form contains the following fields and values:

- Satuan-1: PCS
- Satuan-2: KRTN
- Satuan-3: (empty)
- Isi-2: 50
- Isi-3: 0
- Satuan Pembelian/Penjualan: KRTN
- Satuan Penjualan: PCS

Buttons for 'Kembali' and 'Simpan' are visible at the bottom of the form.

Gambar 3. Item - Satuan

1. Satuan-1 << misalkan PCS
 2. Satuan-2*
 3. Satuan-3*
- Satuan Pembelian << satuan default transaksi pembelian
 Satuan Penjualan << satuan default transaksi penjualan
 Tanda (*) brarti Opsional (bisa di isi/bisa tidak)

Note - 1 :

Pada tab satuan terdapat kolom Satuan-1, Satuan-2, Satuan-3

Kegunaan Satuan-2 dan Satuan-3 adalah untuk menambahkan satuan yang lebih besar di bandingkan Satuan-1, contoh :

Satuan-1 : **PCS**

Satuan-2 : **DUS** Isi : **50** PCS << *isi* adalah konversi 1 DUS yang berisi 50 PCS

Satuan-3 : **KRTN** isi : **300** PCS << *isi* adalah konversi 1 Karton yang berisi 300 PCS

Nilai konversi selalu pada Satuan-1, Jadi Satuan-2 adalah satuan yang lebih besar dibandingkan Satuan-1, dan Satuan-3 adalah satuan yang lebih besar lagi.

Note-2 :

Satuan Pembelian dan Satuan Penjualan adalah satuan default yang akan keluar di saat membuka form transaksi Pembelian/Penjualan.

Jika Pembelian lebih seting menggunakan Satuan-2 atau Satuan-3 maka ganti satuan.

Dan umumnya penjualan menggunakan Satuan-1, maka tidak perlu di ganti.

*Untuk tab menu lain adalah opsional bisa di isi bisa tidak.

Kas/Bank

Tambah Kas/Bank

Home / Daftar Kas Bank / Tambah Kas/Bank

Kas/Bank

Kode Kas/Bank

Keterangan

Tipe Kas

Mata Uang

Auto Reconcile In Auto Reconcile Out

Saldo

Tot Giro Keluar

Akun

Aktif

Note : Jika option Auto Reconcile tidak tercentang maka tidak terjadi proses pada kas bank. Transaksi akan terproses apabila sudah dilakukan proses rekonsiliasi.

Gambar 4. Kas/Bank

Jika transaksi anda terdapat transfer anda harus menambahkan Bank baru :

Untuk akses masuk ke menu **Master** → **Kas/Bank**

1. Klik Tambah Baru
2. Isi keterangan kas/bank << Nama Bank
3. Jenis << Pilih Jenis ke Bank
4. Akun << Ganti ke akun khusus untuk bank tersebut.

Note :

Untuk membuat akun baru, masuk ke :

Master → **Akun** → Pilih Klasifikasi misal **Bank** → **Refresh**

1. Klik Tambah Baru
2. No Akun bisa di isi nomor selanjutnya (nomor terakhir)
3. Isi nama akun
4. Jika sudah benar pilih Simpan

*Info : Fungsi akun di isini adalah sebagai penampung saldo

Gudang

Tambah Gudang

Home / Daftar Gudang / Tambah Gudang

Gudang

Kode	<input type="text" value="03"/>
Nama	<input type="text" value="Gudang Barang Pinjaman"/>
	<input checked="" type="checkbox"/> Aktif

[Kembali](#) [Simpan](#)

Gambar 5. Gudang

Menu Gudang ini di gunakan untuk membuat Gudang Virtual pada program, misal anda mempunyai banyak gudang dan pastinya pada gudang tersebut sudah ada stock item sendiri-sendiri, anda juga bisa membuat gudang tersebut pada BeeCloud.

Untuk cara membuatnya masuk ke menu **Master** → **Gudang**, ikuti langkah berikut :

1. Klik Tambah Baru
2. Isi Kode, misal **03**
3. Isi nama gudang, misal **Gudang Barang Rusak**
4. Pilih **Simpan**

Sistem

➤ Set Saldo Awal

Menu saldo awal ini digunakan untuk memasukkan saldo yang sudah ada sebelumnya. Jadi bagi anda yang baru memakai program BeeCloud, tetapi anda sudah mempunyai saldo dari sebelumnya seperti stock, kas, hutang, piutang anda bisa mememasukkannya pada menu ini.

Pada Set Saldo Awal ini terdapat saldo awal anda bisa mengeset :

1. Saldo Kas

Tambah Saldo Awal Kas

Home / Saldo Awal Kas / Tambah Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas

No. Transaksi	AUTO	Kas/Bank	IDR - Bank BCA
Tanggal	21-03-2016	Mata Uang	Rupiah
Keterangan	Saldo Awal Bank BCA	Jumlah	38509543
		Cabang	Pilih Cabang

[Batal](#) [Simpan](#)

Gambar 6. Saldo Awal Kas

Menu Saldo Kas digunakan untuk pengisian modal awal atau tambahan kas untuk modal, untuk cara menggunakannya masuk ke menu **Sistem** → **Set Saldo Awal** → **Saldo Kas**

- Klik Tambah Baru
- Pilih Kas/Bank yang akan di isi saldonya
- Isi Nominal
- Isi Keterangan << bila perlu
- Klik Simpan

2. Saldo Stock

Tambah Saldo Awal Stock

Home / Daftar Saldo Awal Stock / Tambah Saldo Awal Stock

Saldo Awal Stock

No. Transaksi: Tipe:

Tanggal: Metode:

Cari Item

No	Nama Item	PID	Qty	Unit	HPP	Keterangan	Aksi
1	Bebelac 4 Vanila 800gr		76	PCS	83,600		
2	Bebelac 4 Madu 800gr		45	PCS	84,700		
3	Bebelac 4 Coklat 800gr		67	PCS	83,400		

Keterangan:

Cabang:

Draft

Gambar 7. Saldo Awal Stock

Menu Saldo Stock digunakan untuk pengisian stock awal pada program untuk cara menggunakannya masuk ke menu **Sistem** → **Set Saldo Awal** → **Saldo Stock**

- Klik Tambah Baru
- Pilih Item
- Isi QTY
- Isi HPP
- Klik Simpan

3. Saldo Hutang

Tambah Saldo Awal Hutang

Home / Daftar Saldo Awal Hutang / Tambah Saldo Awal Hutang

Saldo Awal Hutang

No. Pembelian	AUTO	Supplier	PT. Surya Anugrah Indah	Q
Tanggal	15-03-2016	Jatuh Tempo	30	
Mata Uang	Rupiah	Keterangan		
Total	13475000			
Akun	Hutang Usaha	Q		
Cabang	Pilih Cabang			

[Batal](#) [Simpan](#)

Gambar 8. Saldo Awal Hutang

Menu Saldo Hutang digunakan untuk pengisian hutang anda sebelumnya pada program.

Untuk cara menggunakannya masuk ke menu **Sistem** → **Set Saldo Awal** → **Saldo Hutang**

- Klik Tambah Baru
- Isi Nama Supplier
- Atur tanggal beli
- Atur Jatuh Tempo
- Isi nominal Hutang
- Jika yakin benar Klik Simpan

4. Saldo Piutang

Tambah Saldo Awal Piutang

Home / Daftar Saldo Awal Piutang / Tambah Saldo Awal Piutang

Saldo Awal Piutang

No. Penjualan	AUTO	Customer	Bpk Budi
Tanggal	17-03-2016	Jatuh Tempo	30
Mata Uang	Rupiah	Keterangan	
Total	5608500		
Akun	Piutang Usaha		
Cabang	Pilih Cabang		

[Batal](#) [Simpan](#)

Gambar 9. Saldo Awal Piutang

Menu Saldo Piutang digunakan untuk pengisian piutang anda sebelumnya pada program. Untuk cara menggunakannya masuk ke menu **Sistem** → **Set Saldo Awal** → **Saldo Piutang**

- Klik Tambah Baru
- Isi Nama Customer
- Atur tanggal beli
- Atur Jatuh Tempo
- Isi nominal Piutang
- Jika yakin benar Klik Simpan

Pembelian

Menu Pembelian sendiri yang paling umum digunakan adalah **Order Pembelian** dan **Pembelian**.

➤ Order Pembelian – PO

Tambah Order Pembelian

Home / Daftar Order Pembelian / Tambah Order Pembelian

Order Pembelian Import Data

Master Alamat

No. Order:

Tanggal:

Status: Aktif & Belum Terkirim

Supplier:

Mata Uang:

Pajak

Cari Item

No	Nama Item	PID	Qty	Satuan	Harga	Disc %	Diskon	Pajak	Subtotal	No. Preq	Keterangan	Aksi
1	Bebelac 4 Madu 800gr	.	50	PCS	85,000	0	0	PPN	4,250,000			<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
2	Bebelac 4 Coklat 800gr	.	48	PCS	84,500	0	0	PPN	4,056,000			<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Keterangan:

Cabang:

Draft

Subtotal: 8,306,000

Diskon: 0

Pajak: 830,600

Total: 9,136,600

Gambar 10. Order Pembelian

Untuk akses menu **Order Pembelian** (PO) adalah dengan pilih menu **Pembelian** → **Order Pembelian**

1. Klik Tambah Baru
2. Isi Supplier
3. Pilih Item
4. Isi QTY
5. Isi Harga
6. Jika sudah benar pilih Simpan

Note : Kolom centang pajak dihilangkan (bila perlu)

➤ Pembelian – Purc

Tambah Pembelian

Home / Daftar Pembelian / Tambah Pembelian

Pembelian
Import Data

Master
Faktur Pajak
Pembayaran
Lain-lain

No. Pembelian:

Tanggal:

Termin: 14

Supplier:

Mata Uang:

Pajak

Cari item

No	Nama Item	PID	Qty	Satuan	Harga	Disc %	Diskon	Pajak	Subtotal	Keterangan	Aksi
1	Bebelac 4 Madu 800gr		50	PCS	85,000	0	0	PPN	4,250,000		<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
2	Bebelac 4 Coklat 800gr		48	PCS	84,500	0	0	PPN	4,056,000		<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Keterangan:

Cabang:

Draft

Subtotal	8,306,000
Diskon	0
Pajak	830,600
Total	9,136,600

Gambar 11. Pembelian

Setelah akses menu **Order Pembelian** selanjutnya adalah menu **Pembelian**, untuk aksesnya adalah dengan pilih menu **Pembelian** ➔ **Pembelian**

1. Klik Tambah Baru
2. Isi Supplier
3. Pilih Import Data ➔ Import **Order Pembelian**
4. Pilih transaksi yang telah di buat tadi
5. Jika selesai klik OK
6. Atur termin Cash/Credit
7. Jika selesai Klik Simpan

Note : jika barang datang sebagian, langsung edit qty sesuai dengan jumlah barang datang.

➤ Retur Pembelian

Retur Pembelian
Import Data

Master
Lain-lain

No. Retur:

Tanggal:

Termin:

Supplier:

Mata Uang:

Pajak
 Contra

No	Gudang	Nama Item	PID	Qty	Unit	Harga	Disc %	Diskon	Pajak	Subtotal	Keterangan	Aksi
1	Gudang	Bebelac 4 Madu 800gr		4	PCS	85,000	0	0	PPN	340,000		✎ 🗑
2	Gudang	Bebelac 4 Coklat 800gr		3	PCS	84,500	0	0	PPN	253,500		✎ 🗑

Keterangan:

Cabang:

Draft

Subtotal:

Diskon:

Pajak:

Total:

Kembali
Simpan

Gambar 12. Retur Pembelian

Dan jika barang anda yang rusak dan ingin di retur ke supplier, anda bisa melakukan hal berikut, masuk ke menu **Pembelian** ➔ **Retur Pembelian**

1. Klik Tambah Baru
2. Isi Supplier
3. Pilih Import Data ➔ Import **Pembelian**
4. Pilih transaksi yang akan di retur dari pembelian yang di buat tadi
5. Jika selesai klik OK
6. Sesuaikan termin dengan pembeliannya, misal pembelian termin Cash waktu Retur juga harus Cash
7. Atur qty yang akan di retur/hapus item yang tidak ingin diretur dengan klik icon hapus
8. Jika selesai Klik Simpan

******* Note Lanjutan *******

Jika Pembelian Credit untuk pelunasannya, ikuti langkah berikut :

- ✓ Masuk ke **Kas/Bank → Pembayaran**
 1. Klik Tambah Baru
 2. Isi Supplier Supplier
 3. Pilih Hutang
 4. Lalu pilih hutang yang kan di lunasi
 5. Isi Jumlah Bayar (Isi jumlah bayar sesuai dengan uang yang kita bayar)
 6. Ganti Keterangan (bila perlu)

Note : Jika ada retur pada pembelian tersebut anda harus memotongkan nilai retur tersebut untuk memotongkan nilai hutang anda, caranya :

7. Pilih Retur
8. Pilih retur yang akan digunakan untuk memotong nilai hutang

***Step 7-8 hanya khusus pembelian Credit dan ada retur Credit juga**

***Jika tidak ada retur lewati step 7-8**

- ✓ Pindah ke tab **Cara Pembayaran**
 - Pilih **Cara Pembayaran**
 - a. Pilih Cara Pembayaran (Cash/Transfer)
 - b. Pilih Kas/Bank
 - c. Isi Jumlah Bayar
 - d. Isi Keterangan (bila perlu)
 - e. Pilih OK
 - Jika sudah benar pilih Simpan

Note : Tab cara bayar ini adalah cara bayar kita ke supplier.

Produksi

Untuk menggunakan menu produksi anda bisa mengikuti langkah berikut :

- **BOM (Bill Of Material)** << Pembuatan susunan bahan untuk produksi

Update Bill of Material: BOM01001

Home / Daftar Bill of Material / BOM01001 / Update Delete

Bill of Material

No. B.o.M

Keterangan

Tipe

Nama Item

PID

Qty

Unit

Total

Aktif

Cari Item Salin B.o.M

No	Nama Item	PID	Qty	Unit	Standard Cost	Aksi
1	Telur		3	BTR	3.500	<input type="button" value="✎"/> <input type="button" value="🗑"/>
2	Tepung Terigu		1	KG	3.000	<input type="button" value="✎"/> <input type="button" value="🗑"/>
3	Mentega		1	KG	2.500	<input type="button" value="✎"/> <input type="button" value="🗑"/>

Gambar 13. Bill Of Material

Menu ini digunakan untuk membuat susunan bahan produksi, untuk mengaksesnya ikuti langkah berikut :

1. Klik Tambah Baru
2. Atur sebagai produksi atau deproduksi

Info penjelasan umum Produksi dan De-Produksi

- Untuk *Produksi* yaitu kita memproduksi satu barang dari banyak bahan baku/banyak barang, sedangkan *De-Produksi* dari satu bahan baku kita memperoleh banyak hasil produksi.

3. Isi bahan hasil produksi << misal Produksi
4. Isi jumlah hasil produksi << Produksi
5. Pada bagian bawah isi bahan baku untuk memproduksi
6. Isi qty yang di butuhkan untuk produksi tersebut
7. Jika selesai Klik Simpan

Note : jika De-Produksi pada bagian nomor 3 adalah bahan baku dan nomor 4 adalah hasil.

➤ Produksi – BOM

Tambah Produksi B.o.M

Home / Daftar Produksi B.o.M / Tambah Produksi B.o.M

Produksi B.o.M

Produksi Akuntansi

No. Produksi:

Tanggal:

Pegawai:

Customer:

BoM:

Tipe:

Bahan Baku Hasil Produksi

No	Nama Item	PID	Qty	Unit	Keterangan	Nama Item Pengganti	Aksi
1	Telur		150	BTR			
2	Tepung Terigu		50	KG			
3	Mentega		50	KG			

Keterangan:

Cabang:

← Kembali
Simpan

Gambar 14. Produksi BOM

Produksi yang menggunakan BOM ini biasanya digunakan apabila, produksi yang akan di buat sering dilakukan dan sudah memiliki susunan bahan yang sudah pasti (sering di pakai), untuk menggunakan anda bisa mengikuti langkah berikut :

1. Klik Tambah Baru
2. Pilih Produksi/De-produksi
3. Pilih BOM yang akan di produksi.
4. Isi jumlah produksi yang akan di lakukan.
5. Jika Selesai Klik Simpan.

Setelah Simpan stock tidak akan langsung bertambah, agar stock bertambah anda harus menutup

6. Agar stock bertambah, kita harus tutup produksi yang tadi.
7. caranya :
 - a. Open
 - b. Cari produksi yang akan di tutup
 - c. Klik Edit
 - d. Tutup Produksi.

8. Jika ingin mengedit produksi kita harus buka produksinya terlebih dahulu, caranya :
 - a. Klik Open pada produksi - BOM
 - b. Cari produksi yang akan di edit
 - c. Klik edit
 - d. Buka Produksi.

➤ Produksi – Manual

Tambah Produksi Manual

Home / Daftar Produksi Manual / Tambah Produksi Manual

Produksi Manual

Produksi
Akuntansi

No. Produksi:

Tanggal:

Pegawai:

Customer:

Bahan Baku
Hasil Produksi

Cari Item

No	Nama Item	PID	Qty	Unit	Keterangan	Nama Item Pengganti	Aksi
1	Air		50	L			
2	Gula Pasir		40	KG			
3	Nata De Coco		80	KG			
4	Pewarna Makanan Merah		30	PCS			
5	Pemanis Buatan		60	KG			

Keterangan:

Cabang:

⏪ Kembali
Simpan

Gambar 15. Produksi Manual – Bahan Baku

Produksi manual ini hampir sama dengan Produksi BOM, perbedaannya adalah kita tidak perlu membuat BOM (susunan bahan produksi) terlebih dahulu, kita bisa melakukan produksi langsung dengan mengisikan susunan bahan produksi sesuai keinginan kita. Untuk cara menggunakannya masuk menu **Produksi** ➔ **Produksi Manual**, ikuti langkah berikut :

1. Klik Tambah Baru
2. Isi Bahan Baku
3. Atur qty untuk produksi

Pindah ke tab **Hasil Produksi**

Tambah Produksi Manual

Home / Daftar Produksi Manual / Tambah Produksi Manual

Produksi Manual

Produksi | Akuntansi

No. Produksi: Customer:

Tanggal:

Pegawai:

Bahan Baku | Hasil Produksi

Cari Item

No	Nama Item	PID	Qty	Unit	Keterangan	Produksi Utama	Persentase	Aksi
1	Jelly Drink		100	PCS		<input type="checkbox"/>	0	<input type="button" value="edit"/> <input type="button" value="delete"/>

Keterangan:

Cabang:

Gambar 16. Produksi Manual – Hasil Produksi

4. Isi item hasil produksi, jika item ada 2 langsung saja tambah item hasil produksi yang selanjutnya
5. Isi qty yang nanti akan di hasilkan waktu produksi
6. Atur prosentasenya

*Prosentase di sini akan mempengaruhi nilai HPP dari barang hasil produksi.

*Jika item hasil produksi lebih dari 1, *total dari semua presentase harus tetap 100*, jadi tidak bisa 1 item hasil produksi memiliki nilai prosentase 100, harus dibagi misal Item 1 = 70 dan Item ke 2 = 30.

Penjualan

Menu Penjualan sendiri yang paling umum digunakan adalah **Order Penjualan** dan **Penjualan**, atau bisa langsung **Penjualan**.

➤ Order Penjualan – SO

Tambah Order Penjualan

Home / Daftar Order Penjualan / Tambah Order Penjualan

Order Penjualan
Import Data

Master Alamat

No. Order:

Tanggal Order:

Status: Aktif & Belum Terkirim

Customer:

Salesman:

Mata Uang:

Pajak

Cari Item

Tambah PID
Tempel Detail

No	Nama Item	PID	Qty	Satuan	Harga	Disc %	Diskon	Pajak	Subtotal	Keterangan	No. Quote	Aksi
1	Bebelac 4 Madu 800gr	.	20	PCS	97.500	0	0	PPN	1.950.000			[icon]
2	Bebelac 4 Coklat 800gr	.	25	PCS	97.000	0	0	PPN	2.425.000			[icon]

Keterangan:

Cabang:

Draft

Subtotal:

Diskon:

Pajak:

Total:

Kembali
Simpan

Gambar 17. Order Penjualan

Untuk akses menu **Order Penjualan (SO)** adalah dengan pilih menu **Penjualan** → **Order Penjualan**

1. Klik Tambah Baru
2. Isi Customer
3. Pilih Item
4. Isi QTY
5. Isi Harga
6. Jika sudah benar pilih Simpan

Note : Kolom centang pajak dihilangkan (bila perlu)

➤ **Penjualan – Sale**

Tambah Penjualan

Home / Daftar Penjualan / Tambah Penjualan

Penjualan
Import Data

Master | Alamat | Faktur Pajak | Pembayaran | Lain-lain

No. Penjualan:

Tanggal:

Termin: 14

Customer:

Sales:

Mata Uang:

Pajak

Cari Item

No	Nama Item	PID	Qty	Satuan	Harga	Disc %	Diskon	Pajak	Subtotal	Keterangan	Aksi
1	Bebelac 4 Madu 800gr		20	FCS	97,500	0	0	PPN	1,950,000		<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
2	Bebelac 4 Coklat 800gr		25	FCS	97,000	0	0	PPN	2,425,000		<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Keterangan:

Cabang:

Draft

Subtotal: 4,375,000

Diskon: 0

Pajak: 437,500

Total: 4,812,500

Gambar 18. Penjualan

Setelah akses menu **Order Penjualan** selanjutnya adalah menu **Penjualan**, untuk aksesnya adalah dengan pilih menu **Penjualan** ➔ **Penjualan**

1. Klik Tambah Baru
2. Isi Customer
3. Pilih Import Data ➔ Import **Order Penjualan**
4. Pilih transaksi yang telah di buat tadi
5. Jika selesai klik OK
6. Atur termin Cash/Credit
7. Jika selesai Klik Simpan

Note : jika barang datang sebagian, langsung edit qty sesuai dengan jumlah barang datang.

➤ Retur Penjualan

Tambah Retur Penjualan

Home / Daftar Retur Penjualan / Tambah Retur Penjualan

Retur Penjualan
Import Penjualan

Master
Lain-lain

No. Retur Penjualan:

Tanggal:

Termin:

Customer:

Mata Uang:

Pajak

No	Nama Item	PID	Qty	Satuan	Harga	Disc %	Diskon	Pajak	Subtotal	Keterangan	Aksi
1	Bebelac 4 Madu 800gr		1	PCS	97,500	0	0	PPN	97,500		
2	Bebelac 4 Coklat 800gr		2	PCS	97,000	0	0	PPN	194,000		

Keterangan:

Cabang:

Draft

Subtotal: 291,500

Diskon: 0

Pajak: 29,150

Total: 320,650

Kembali Simpan

Gambar 19. Retur Penjualan

Dan jika barang anda yang rusak dan ingin di retur ke customer, anda bisa melakukan hal berikut, masuk ke menu **Penjualan ➔ Retur Penjualan**

1. Klik Tambah Baru
2. Isi Customer
3. Pilih Import Data ➔ Import **Penjualan**
4. Pilih transaksi yang akan di retur dari penjualan yang di buat tadi
5. Jika selesai klik OK
6. Sesuaikan termin dengan penjualannya, misal penjualan termin Cash waktu Retur juga harus Cash
7. Atur qty yang akan di retur/hapus item yang tidak ingin diretur dengan klik icon hapus
8. Jika selesai Klik Simpan

******* Note Lanjutan *******

Jika Pembelian Credit untuk pelunasannya, ikuti langkah berikut :

- ✓ Masuk ke **Kas/Bank** → **Penerimaan Pembayaran**
 1. Klik Tambah Baru
 2. Pilih **Customer**
 3. Pilih **Piutang**
 4. Lalu pilih piutang yang kan di lunasi
 5. Isi Jumlah Bayar (Isi jumlah bayar sesuai dengan uang yang di bayar customer)
 6. Ganti Keterangan (bila perlu)

Note : Jika ada retur pada penjualan tersebut anda harus memotongkan nilai retur tersebut untuk memotongkan nilai piutang, caranya :

7. Pilih Retur
8. Pilih retur yang akan digunakan untuk memotong nilai piutang

***Step 7-8 hanya khusus penjualan Credit dan ada retur Credit juga**

***Jika tidak ada retur lewati step 7-8**

- ✓ Pindah ke tab cara **Penerimaan Pembayaran**
 - Pilih **Cara Bayar**
 - a. Pilih Cara Penerimaan Pembayaran (Cash/Transfer)
 - b. Pilih Kas/Bank
 - c. Isi Jumlah Bayar
 - d. Isi Keterangan (bila perlu)
 - e. Pilih OK
 - Jika sudah benar pilih **Simpan**

Note : Tab cara bayar ini adalah cara bayar customer ke kita

Kas/Bank

➤ **Penerimaan Pembayaran**

Penerimaan Pembayaran sendiri digunakan untuk pelunasan Piutang

➤ **Pembayaran**

Pembayaran sendiri digunakan untuk pelunasan Hutang, selain itu juga bisa digunakan untuk Pengeluaran/Biaya

- Pengeluaran / Biaya

Masuk ke **Kas/Bank** → **Pembayaran**

1. New
2. Pilih Akun
3. Isi Jumlah Bayar (Isi jumlah bayar sesuai dengan uang yang di bayar)
4. Ganti keterangan (bila perlu)

Pindah ke tab cara pembayaran

5. Pilih Cara Bayar
6. Pilih Cara Pembayaran (Cash/Transfer)
7. Pilih Kas/Bank
8. Isi Jumlah Bayar
9. Isi Keterangan (bila perlu)
10. Pilih OK
11. Jika sudah benar pilih Simpan

Note :

Untuk membuat akun baru, masuk ke :

Master → Akun → Pilih *Klasifikasi* → Cari

1. Klik Tambah Baru
2. No Akun bisa di isi nomor selanjutnya dari klasifikasi tersebut (nomor terakhir)
3. Isi nama akun
4. Jika sudah benar pilih Simpan

Studi Kasus I

BeeCloud untuk Usaha Tiketing dengan Sistem Deposit

Langkah 1 → Buat Supplier

Langkah 2 → Buat Item

Untuk item anda harus membuat 2 item atau lebih untuk setiap supplier,

Item pertama harus berjenis **"Barang Jadi"** << untuk stock deposit

Item kedua harus berjenis **"Paket"** << untuk penjualan

Misal usahanya adalah penjualan tiket pesawat

Item pertama :

Kode : 2001 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Air Asia

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : RP

Item kedua :

Kode : 2002 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : [Air Asia] Surabaya - Denpasar

Jenis : Paket

Satuan 1 : X

Item ketiga :

Kode : 2003 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : [Air Asia] Surabaya – Jakarta

Jasa : Paket

Satuan 1 : X

Item keempat :

Kode : 2004 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Citilink

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : RP

Item kelima :

Kode : 2005 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : [Citilink] Surabaya - Makasar

Jenis : Paket

Satuan 1 : X

Langkah 3 → Pembelian

Untuk pembelian di sini dilakukan untuk membuat Desposit.

Langkahnya masuk ke menu **Pembelian → Pembelian**

1. Klik Tambah Baru
2. Isi Supplier
3. Pilih Item << misal Item **2001** *Air Asia*
4. Isi QTY << Isi Deposit (Isi nilai Deposit, misal kita deposit 5jt isi 5000000)
5. Isi Harga << Isi 1
6. Jika sudah benar pilih Simpan

Note : Kolom centang pajak dihilangkan (bila perlu)

*Isi nilai deposit bukan di kolom harga, tapi kolom QTY.

Gambaran :

No Pembelian	: BL0001	Supplier	: AS <i>Air Asia</i>
Tanggal	: 02/02/2015	Mata Uang	: Rupiah
Termin	: Cash Kas Utama	<input checked="" type="checkbox"/> Pajak	

Kode Item	Nama Item	QTY	Satuan Harga	Subtotal
2001	Air Asia	5000000	Rp 1	5000000

Sub total	5000000
Disc	
Pajak	500000
Total	5500000

Langkah 4 → Pembuatan BOM

Maksud disini adalah pada saat kita nanti memilih item **Paket** maka item (*deposit*) kita akan otomatis berkurang, jadi disini kita *menghubungkan antara item paket dengan item barang jadi/bahan baku* tersebut.

Ikuti langkah berikut :

1. Klik Tambah Baru
2. Atur sebagai produksi
3. Isi item hasil produksi << isi dengan item paket tadi
4. Isi jumlah hasil produksi << isi 1
5. Pada bagian bawah isi dengan item barang jadi/bahan baku tadi
6. QTY << Isi harga beli tiket ke maskapai
7. Jika selesai Klik Simpan

Gambaran :

Keterangan : Air Asia

Tipe : Produksi

Item : **2002 [Air Asia] Surabaya – Denpasar** QTY : 1 X << X = Satuan

Item	Nama	PID	QTY	Satuan	Standart Cost
2001	Air Asia		450000	RP	

*Jadi setiap tujuan harus anda buat Item Paket dan BOM sendiri-sendiri.

Kelemahan :

Kelemahan jika menggunakan sistem paket ini adalah jika harga ke maskapai anda berubah maka anda harus mengganti QTY (Harga Beli tiket ke Maskapai) pada BOM.

Kelebihan :

Stock akan otomatis berkurang, melalui BOM (Paket) yang anda buat.

Studi Kasus II

BeeCloud untuk Usaha Tiketing Pembayaran Tunai

Pada studi kasus ini digunakan apabila usaha yang anda kelola menggunakan sistem bayar langsung. Jadi setelah customer melakukan pembayaran tertentu untuk pembelian tiket kepada kita, pada saat itu juga kita membeli tiket kepada pihak pertama (maskapai penerbangan/kereta/kapal/ekspedisi)

Langkah 1 → Buat Supplier

Langkah 2 → Buat Item

Untuk item anda harus membuat anda hanya perlu membuat 1 item, yang berjenis “Jasa”

Misal usahanya adalah penjualan tiket pesawat

Item pertama :

Kode : 3001 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan “AUTO”)
 Nama : [Air Asia] Surabaya - Denpasar
 Jenis : Jasa
 Satuan 1 : X
 Akuntansi : Biaya : 510001 HPP Air Asia
 HPP : 510001 Harga Pokok Penjualan
 Penjualan : 410001 Penjualan Air Asia
 Retur : 410004 Retur Penjualan

Item kedua :

Kode : 3002 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan “AUTO”)
 Nama : [Garuda] Surabaya – Jakarta
 Jenis : Jasa
 Satuan 1 : X
 Akuntansi : Biaya : 510002 HPP Garuda
 HPP : 510001 Harga Pokok Penjualan
 Penjualan : 410002 Penjualan Garuda
 Retur : 410004 Retur Penjualan

Item ketiga :

Kode : 3003 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan “AUTO”)
 Nama : JNE
 Jenis : Jasa
 Satuan 1 : X
 Akuntansi : Biaya : 510003 HPP JNE
 HPP : 510001 Harga Pokok Penjualan
 Penjualan : 410003 Penjualan JNE
 Retur : 410004 Retur Penjualan

Note : Berikut penjelasan mengenai akun yang di pakai untuk item dia atas

Biaya	: 510001	HPP Air Asia
HPP	: 510001	Harga Pokok Penjualan
Penjualan	: 410001	Penjualan Air Asia
Retur	: 410004	Retur Penjualan

Pada tab Akuntansi anda akan di menemukan 4 akun, seperti di atas.

Akun yang perlu di setting adalah akun Biaya dan Penjualan (Item jenis **Jasa**), jika belum ada anda bisa membuatnya sendiri, untuk cara membuat akun baru ikuti langkah berikut :

Master → Akun → Pilih *Klasifikasi* → Cari

1. Klik Tambah Baru
2. No Akun bisa di isi nomor selanjutnya dari klasifikasi tersebut (nomor terakhir)
3. Isi nama akun
4. Jika sudah benar pilih Simpan

*Klasifikasi untuk Akun Biaya adalah **Biaya Produksi**

*Klasifikasi untuk Akun Penjualan adalah **Pendapatan Usaha**

Langkah 3 → Penjualan

Untuk penjualan disini anda melakukan penjualan untuk tiket yang di beli oleh customer.

Langkahnya masuk ke menu **Penjualan** → **Penjualan**

1. Isi Customer
2. Pilih Item << pilih item paketl misal **1001 [Air Asia] Surabaya - Denpasar**
3. Isi QTY << Jumlah Tiket
4. Isi Harga << Harga Jual
5. Nama Item bisa di edit untuk tujuan keberangkatan
6. Pilih Termin Cash/Kredit
Jika Cash pilih Kas/Bank yang digunakan.
7. Jika sudah benar pilih Simpan

Note : Kolom centang pajak dihilangkan (bila perlu)

Gambaran :

No Penjualan	: AUTO	Customer	: 833 Hafiz
Tanggal	: 02/02/2015	Mata Uang	: Rupiah
Termin	: Cash Kas Utama	<input checked="" type="checkbox"/> Pajak	

Kode Item	Nama Item	QTY	Satuan	Harga	Subtotal
3001	[Air Asia] Surabaya – Denpasar	1	X	550000	550000
Sub total					550000
Disc					
Pajak					55000
Total					605000

Studi Kasus III

BeeCloud untuk Usaha Distributor Pulsa

Langkah 1 → Buat Supplier

Langkah 2 → Buat Item

Untuk item anda harus membuat 2 item atau lebih untuk setiap supplier,

Item pertama harus berjenis **"Barang Jadi"** << untuk stock deposit

Item kedua harus berjenis **"Paket"** << untuk penjualan

Berikut adalah deskripsi dari item tersebut :

Item pertama :

Kode : 6001 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Indosat

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : RP

Item kedua :

Kode : 6002 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Elektrik IM3 50000

Jenis : Paket

Satuan 1 : X

Item ketiga :

Kode : 5003 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Elektrik Mentari 100000

Jasa : Paket

Satuan 1 : X

Item keempat :

Kode : 5004 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Voucher Simpati 10.000

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : PCS

Item kelima :

Kode : 5005 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Voucher Simpati 25.000

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : PCS

Langkah 4 → Pembuatan BOM

Maksud disini adalah pada saat kita nanti memilih item **Paket** maka item (*deposit*) kita akan otomatis berkurang, jadi disini kita *menghubungkan antara item paket dengan item barang jadi/bahan baku* tersebut.

Ikuti langkah berikut :

1. Klik Tambah Baru
2. Atur sebagai produksi
3. Isi item hasil produksi << isi dengan item paket tadi
4. Isi jumlah hasil produksi << isi 1
5. Pada bagian bawah isi dengan item barang jadi/bahan baku tadi
6. QTY << Isi nilai deposit yang keluar
7. Jika selesai Klik Simpan

Gambaran 1 :

Keterangan : Elektrik IM3 50000

Tipe : Produksi

Item : **5002 Elektrik IM3 50000** QTY : **1 X** << X = Satuan

Item	Nama	PID	QTY	Satuan	Standart Cost
5001	Indosat		50000	RP	

Gambaran 2 :

Keterangan : Elektrik Mentari 100000

Tipe : Produksi

Item : **5003 Elektrik IM3 100000** QTY : **1 X** << X = Satuan

Item	Nama	PID	QTY	Satuan	Standart Cost
5001	Indosat		100000	RP	

*Jadi setiap nominal pulsa harus anda buat Item Paket dan BOM sendiri-sendiri.

Kelebihan :

Stock akan otomatis berkurang, melalui BOM (Paket) yang anda buat.

Studi Kasus IV

BeeCloud untuk Usaha Distributor Air Minum

Langkah 1 → Buat Supplier

Langkah 2 → Buat Item

Untuk item anda harus membuat 2 item untuk setiap merk

Berikut adalah deskripsi dari item tersebut :

Item pertama :

Kode : 6001 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Air Mineral – Aqua

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : GALON

Item kedua :

Kode : 6002 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Galon – Aqua

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : PCS

Item ketiga :

Kode : 6003 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Air Mineral – Cheers

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : GALON

Item keempat :

Kode : 6004 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Galon – Cheers

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : PCS

Item kelima :

Kode : 6005 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Air Mineral – Aqua Gelas

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : DUS

Item kelima :

Kode : 6006 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Air Mineral – Aqua Botol 600ml

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : DUS

Langkah 5 → Stock

Nah bagaimana cara mengetahui stock air mineral (khususnya ukuran galon) yang mulai tinggal sedikit dan harus order lagi ke pihak supplier ?

Langkah awal yang harus di perhatikan adalah posisi stock sekarang, bisa anda cek melalui menu **Stock → Lihat Stock → Refresh**

Contoh Posisi Stock Terakhir

Gudang : Gudang

Filter | Kolom

Standart | Extended | Sales Order

Group : Merk :

Supplier : Model :

Low > 0

Kode Item	Nama Item	QTY	
6001	Air Mineral – Aqua	14	GALON
6002	Galon – Aqua	100	PCS
6003	Air Mineral – Cheers	36	GALON
6004	Galon - Cheers	80	PCS
6005	Air Mineral – Aqua Gelas	40	DUS
6006	Air Mineral – Aqua Botol 600ml	26	DUS

Nah pada stock ini bisa kita lihat bahwa terdapat *selisih 86 antara Air Mineral (Aqua) dengan jumlah Galonnya*, maka kita perlu melakukan *pembelian Air Mineral sejumlah 86 buah*.

Support

Jika memiliki saran untuk next versi ebook basic bee, bisa email ke support@beeaccounting.com, dengan summary → **[EbookBasicBeeCloud]**

Masukan anda sangat berarti bagi kami dan pengguna BeeCloud yang lain 😊